

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perusahaan manufaktur semakin banyak bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Tujuan dari perusahaan manufaktur yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Devianansari dan Suryantini, 2015). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Yuniati, dkk, 2016).

Para investor tidak sembarangan dalam memilih untuk menanamkan modal pada perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu faktor penting bagi para calon investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Semua perusahaan manufaktur yang telah *go public* tentunya ingin harga saham mereka selalu stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Semakin meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai

perusahaan di antaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Ferina dkk, 2015). Keuntungan diperoleh dari hasil penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan rendah akan sulit berkembang. Semakin tinggi keuntungan yang dicapai akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil, sehingga prospek perusahaan di masa yang akan datang juga akan baik. Maka dari itu profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Putra dan Lestari, 2016, Ayem dan Nugroho, 2016, Rinnaya Dkk, 2016), sedangkan penelitian lain mengungkapkan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Perusahaan yang akan melakukan investasi sebelumnya perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa

yang akan datang. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen dengan pemilik saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemilik saham (Rahman, 2015). Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Rahman, 2015). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ayem dan Nugroho, 2016, Putra dan Lestari, 2016, Prastuti dan Sudiarta), sedangkan penelitian lain mengungkapkan berpengaruh positif tapi tidak signifikan (Dananjaya dan Mustanda).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Investasi adalah mengorbankan asset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan asset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. Myers (1977) dalam Subekti (2001) menyatakan bahwa perusahaan adalah kombinasi antara nilai aktiva riil (asset in place) dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun sering kali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami pengeluaran yang lebih tinggi dibanding dengan nilai kesempatan yang hilang.

Berdasarkan hasil empiris yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu masih menunjukkan perbedaan hasil mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sehingga dalam hal ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?”. Sesuai rumusan masalah tersebut, maka dapat dijabarkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel *profitabilitas* terhadap *nilai perusahaan*?
2. Bagaimana pengaruh variabel *kebijakan dividen* terhadap *nilai perusahaan*?
3. Bagaimana pengaruh variabel *keputusan investasi* terhadap *nilai perusahaan*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dilakukan dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap *nilai perusahaan*

2. Menguji dan menganalisis pengaruh *kebijakan dividen* terhadap *nilai perusahaan*.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *keputusan investasi* terhadap *nilai perusahaan*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta dapat digunakan untuk bahan diskusi dan pemahaman untuk pembaca.

2. Manfaat Manajerial

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi perusahaan. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat digunakan sebagai masukan dalam membuat laporan keuangan.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi lembaga regulasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan standar akuntansi yang berlaku.